

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization Regional Office for South-East Asia. Integrated regional action plan for viral hepatitis, HIV and sexually transmitted infections in South-East Asia, 2022-2026 [Online]. New Delhi; 2022. Dari: <https://iris.who.int/handle/10665/361834>
2. Inayah D. Determinan Pemeriksaan Triple Eliminasi Ibu Hamil di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Tahun 2021.[Online].2022;(50):125–35. <https://doi.org/10.53801/ijms.v1i4.49> [8 November 2025]
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 52 tahun 2017 tentang eliminasi penularan. 2017;1–84.
4. Dyna, F., Putri, V. D., Zul'Irfan, M., & Bazri, R. Pengetahuan, dukungan tenaga kesehatan berhubungan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil. [Online] 2023;12(2):274–81.<https://doi.org/10.36763/healthcare.v12i2.418>[8 November 2025]
5. Srirahandayani D, Agung E. Hubungan Pemeriksaan Triple Eliminasi terhadap Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada Ibu Hamil.[Online] 2023;5(1):273–83. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i1sp.648> [10 November 2025]
6. Petralina B, Kebidanan D, Binawan U, Dewi J, Cawang S, Timur J. Determinan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi.[Online] 2020;85–91. <https://doi.org/10.35963/hmjk.v10i1.217>[10 November 2025]
7. World Health Organization (WHO). Country guidance for planning triple elimination of mother-to-child transmission of HIV, syphilis and hepatitis B virus programmes. [Online]. Dari : <https://share.google/omLrBgsluv7sZspO5>
8. World Health Organization (WHO). The Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV, Hepatitis B and Syphilis in Asia and the Pacific, 2018–2030. [Online]2018;2018–30. Dari : <https://share.google/FXe0fGGbw9CKmGGUe>
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan SKI 2023 Dalam Angka. Kota Kediri Dalam Angka. 2018. 1–68 .
10. Utami, D.L Wisan, A.B. Defani, A. Nurhayati M ; Infeksi Menular Seksual. [Online]2025.Dari:<https://repository.penerbiteureka.com/publications/621524/infeksi-menular-seksual> [10 November 2025]
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riskesdas 2018 Nasional. 2018.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021.

15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia Tahun 2022.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023.
17. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak.
18. Id LS, Haghparast-bidgoli H, Id FM, Id NS. A systematic review of barriers and facilitators to antenatal screening for HIV , syphilis or hepatitis B in Asia : Perspectives of pregnant women , their relatives and health care providers. [Online]2024;(1):1–18.<http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0300581> [4 Desember 2025]
19. Kamanzi J, Richter SM, Paul P, Jarvis K. Social Determinants of Health that Influence the Uptake of the PMTCT Program.[Online] <https://doi.org/10.29011/2688-9501.101362> [1 April 2026]
20. Organization WHO. Social Determinants Of Health. [Online]2023:1–5. Dari : <https://share.google/jdOBNXagjMsbZgPHu>
21. Dahlgren G, Whitehead M. Policies and Strategies to Promote Social Equity in Health. Stockholm: Institute for Futures Studies; [Online] 1991. Dari : <https://share.google/7M8reSXqwpU1BluWi>
22. Apriani DP. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan Screening Triple Eliminasi (HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B) pada Ibu Hamil. 2025;1(2):12–25.
Dari:<https://djurnal.stikesbaitulhikmah.ac.id/ojs3/index.php/JIPEK/article/view/10> [30 November 2025]
23. Sri Utami. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Gatak 2024 [Thesis]. Surakarta : FIK Kebidanan Universitas Kusuma Husada ; 2024
24. Mona Safitri Fatiah, Agung Dwi Laksono, Apriyana Irjayanti AS. Differences in HIV, Syphilis, and Hepatitis B Virus Screening Coverage between Pregnant Women Presenting to Antenatal Care in Early and Late Pregnancy in Indonesia. [Online] 2025. Dari : https://ejournal.usm.my/mjms/article/view/mjms_vol32-no6-2025_9 [4 Desember 2025]
25. Susmiyati AF. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Program Triple Eliminasi Di Puskesmas Mangunjaya. [Online] 2020; <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i4.1651> [2 Desember 2025]
26. Wiyayanti RS, Sutarno M. Determinan Terlaksananya Pemeriksaan Triple Eliminasi Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Wanajaya Cibitung Bekasi Periode Januari-Juni Tahun. 2023;3:10457–66. Dari :<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3367> [30 November 2025]
27. Indriani RF, Adyas A, Arisandi W, Karyus A. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil. [Online] 2024;13:95–104. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v13i1.355> [30 November 2025]
28. Raru TB, Merga BT, Deressa A, Birhanu A, Ayana GM. Coverage and determinants of HIV testing and counseling services among mothers attending antenatal care in sub-Saharan African countries : a multilevel analysis. [Online]2024;1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18373-5> [2 Desember 2025]
29. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Antenatal

- Terpadu.[Online] 2020. Dari : <https://share.google/jFtRafCYAnNhHx8bl>
30. World Health Organization. Triple Elimination Initiative of Mother-to-Child Transmission of HIV, Syphilis and Hepatitis B. [Online] 2026. Dari : <https://share.google/FnucWmzi6qNTenr27>
 31. W Widyantari, D. A., Sumarya, I. M., & Sudiartawan IP. Deteksi Dini Infeksi Menular Seksual pada Ibu Hamil Melalui Pemeriksaan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B di UPTD Puskesmas Tampaksiring.[Online] 2024;15:54–64. [3 Desember 2025]
 32. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Triple Elimination untuk Pencegahan Penyakit Menular Seksual pada Ibu [Online]. 2021. Available from: <https://sardjito.co.id/2021/10/13/triple-elimination-untuk-pencegahan-penyakit-menular-seksual-pada-ibu/> [2 Desember 2025]
 33. LMS Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pelatihan Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak (Menuju Triple Eliminasi) Angkatan 1. 2025.
 34. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tripel Eliminasi Penyakit Menular dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak. 2024.
 35. UNAIDS Asia-Pacific. New Five-Year Roadmap Guides Asia Pacific Countries Toward Elimination of Mother-to-Child HIV, Syphilis and Hepatitis B Transmission [Online]. 2025. Dari: <https://share.google/Ph7iZTNVoioe20bRC>
 36. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pelatihan Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak (Menuju Triple Eliminasi) Angkatan 3 [Online]. 2025. Dari: <https://lms.kemkes.go.id/courses/b7b6b336-151e-43d1-8e71-7593943e6776>. [29 Januari 2026]
 37. Widyastuti R, Boa GF, Dafroyati Y, Saghu MMP, Bata VA, Belarminus P. Triple Eliminasi Pada Ibu Hamil.[Online];2023.<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i9.16407>. [28 Januari 2026]
 38. Pravitasari HF, Susanto E. HIV in Pregnancy : A Case Report. :279–95.
 39. Rochmawati L. Faktor yang Berperan dalam Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak pada Ibu Positif HIV. 2023;6(1):93–9. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v6i1.827> [29 Januari 2026]
 40. World Health Organization. HIV Transmission Through Breastfeeding: A Review of Available Evidence. Geneva: World Health Organization; [Online] 2021. Dari : <https://share.google/L5s1fJgXL6jfcVRt4>
 41. Rahmadani M, Lika N, Fatimah RN. Dampak Program Pencegahan Penularan Infeksi HIV dari Ibu ke Anak.[Online].2023;2(2):620–9.Dari : <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/537>
 42. Rochmawati, Sri Hayuningsih,. HIV Ibu Hamil dan Anak. CV Amerta Media. [e-book] 2024. Dari : <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/9b93150c-f88d-4720-bb16-3c13beec7f78> [29 Januari 2026]
 43. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi dan Analisis Hepatitis. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
 44. Setyoboedi B, Arief S, Prihaningtyas RA, Isdiara Fairuz R, Amelia DR, Octariyandra SM. Kenali dan Cegah Penularan Hepatitis B pada Anak. Airlangga University Press; [Online] 2025.
 45. Güven H, Arıcı MA, Aktürk G, Güner Ö. A Case Report of a Pregnant Woman with Chronic Hepatit B : Use of Tenofovir in Pregnancy.[Online]2020;82–4. <https://doi.org/10.30621/jbachs.2020.807> [29 Januari 2026]

46. Atmaja RWS. Factors Related To Hepatitis B In Pregnant Women.[Online]2022;7(2):89–97. <https://doi.org/10.33867/jaia.v7i2.344> [29 Januari 2026]
47. Gozali AP. Diagnosis ,Tatalaksana , dan Pencegahan Hepatitis B dalam Kehamilan. [Online]2020;47(5):354–8. <https://doi.org/10.55175/cdk.v47i5.379> [5 Februari 2026]
46. Setyawati T. Hepatitis b dalam kehamilan : laporan kasus hepatitis b in pregnancy: case report. [Online] 2024;6(1):18–24. <https://doi.org/10.62383/ikg.v2i4.2339>[7 Februari 2026]
47. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hepatitis b pada ibu hamil dan anak. Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatahan. [Online] 2023;
48. Nofiani P, Sanjaya R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Hepatitis B. 2022;2(1):67–72. <https://doi.org/10.47679/jchs.202216> [29 Januari 2026]
49. Darmawan H, Purwoko IH, Devi M. Sifilis Pada Kehamilan. 2020 3(1), 73-83. <https://doi.org/10.32539/sjm.v3i1.70> [1 Februari 2026]
50. Balich AR, Tjiahyono E, Pratama RSP, Oktabiriya R, Ekayanti SR, Rasyidah T. Sifilis. Dalam: Prosiding The 17th Continuing Medical Education Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta; 18–19 Mei 2024; Surakarta, Indonesia.
51. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, Kmenterian Kesehatan Republik Indonesia. Sifilis. 2022.
52. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sifilis pada Bayi dan Anak (Sifilis Kongenital). 2023.
53. Iskandar, Reza MD. Sifilis pada kehamilan.[Online]2023. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/galenical> [4 Februari 2026]
54. Tsimis ME, Sheffield JS. Update on Syphilis and Pregnancy. [Online] 2017; <https://doi.org/10.1002/bdra.23562> [1 Februari 2026]
55. World Health Organization (WHO). Syphilis. 2025.
56. Pan American Health Organization / World Health Organization. *Syphilis*. [Online] 2025. Dari : <https://www.paho.org/en/topics/syphilis-and-congenital-syphilis>
57. Pan American Health Organization / World Health Organization. *Social Determinants of Health*. [Online] 2022. Dari : <https://www.paho.org/en/topics/social-determinants-health> [9 Februari 2026]
58. Laksono AD, Rachmawa T, editors. *Determinan sosial kesehatan ibu dan anak* [Online]. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 2013. Dari :<https://repository.unar.ac.id> [29 Januari 2026]
59. World Health Organization (WHO). Determinants of Health: The Solid Facts. 2003.
60. Bango M. Explaining the social gradient in health : inequality in health outcomes in selected states of India,2015-2016.[Online]2022;8(2):155–62. <https://doi.org/10.5114/jhi.2022.122112>
61. World Health Organization. A Conceptual Framework for Action on the Social Determinants of Health [Online]. Geneva: World Health Organization; 2010. (Social Determinants of Health Discussion Paper 2).Dari: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241500852>
62. Rinata, Evi and GAA. Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. [Online]

- 2018;16(1):14–20. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i1.2063>. [65 Februari 2026]
63. Sahara AS, Widaningsih I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Cimuning Kota Bekasi Tahun 2023. *J Kesehat* [Online]. 2024; Dari: <https://repository.medikasuherman.ac.id/xmlui/handle/123456789/7874>[5 Februari 2026]
 64. Mariana D, Maha B, Novita S, Faradhila AF. Correlation of Educational Level and Age of Pregnant Women on Triple Elimination Examination in Sentul Health Center Working Area Bogor District in 2023.[Online]2024;2(2):127–38. <https://doi.org/10.61777/ijmhs.v2i2.73> [1 Februari 2026]
 65. Warliana ES. Utilization of Triple Elimination Services in Early Detection of the Risk of HIV. [Online]2023;15(1):144–53. [2 Februari 2026]
 66. Ringgo Alfarisi, Arti Febriyani Hutasuht BK, Taufiq .Hubungan Paritas dan Status Gizi Ibu Selama Kehamilan dengan Berat Bayi Lahir di Klinik Bidan Ratna Sari Dewi Jakarta Selatan.[Online]2022;2:380–9. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.4521>. [3 Februari 2026]
 67. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Pedoman Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: BKKBN; 2006.
 68. Mardliyana NE. Hubungan Antara Paritas Ibu dengan Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). [Online]2022;4(2):18–26. dari :<https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/7307/1/Jurnal%20Sinar.pdf> [6 Februari 2026]
 69. Kurniawan, R., & Melaniani, S.. Hubungan paritas, penolong persalinan dan jarak kehamilan dengan angka kematian bayi di jawa timur. [Online] 2018;113–21.
 70. Wulandari A, Suryani PA, Palupi R, Siwi Y. Compliance in Carrying Out Triple Elimination Examination Reviewed from Parity and Husband Support in Pregnant Women at Gondanglegi Public Health Center , Malang Regency.[Online] 2025;8(4):884–95. <https://doi.org/10.30994/jnp.v8i4.870> [2 Januari 2026]
 71. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Antenatal Care (ANC) Interoperability Guide [Online]. 2025. Dari: <https://satusehat.kemkes.go.id/platform/docs/id/interoperability/anc/> [18 Februari 2026]
 72. World Health Organization (WHO). Guidelines for Antenatal Care.[Online] 2017;(February). Dari : <https://share.google/p9dFoAzsqJwog06aG> [18 Februari 2026]
 73. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. [Online] Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2012.
 74. Ayunda N Dela, Arso SP, Nandini N. Pelaksanaan Program Triple Elimination pada Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kota Semarang Menggunakan Model CIPP.[Online] 2023;209–16. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.209-216>[18 Februari 2026]
 75. Suryanin S, Galaupa R. Increasing Knowledge in Pregnant Women About Anemia Screening and Triple Elimination Through Pregnant Women Classes. *Int J Med Heal*. [Online]2023;2(1):17–25. <https://doi.org/10.55606/ijmh.v2i1.950> [19 Januari 2026]
 76. Rizkiatul Nisa, Wahyu Triana Nugraheni WTN. Tingkat Pendidikan, Usia, Pekerjaan dengan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar pada Balita di

- Wilayah Kerja Puskesmas Merakurak Kabupaten Tuban. [Online] 2023;7(3):251–61. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v7i3.5850> [28 Januari 2026]
77. Astuti D, Hasrida. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batujaya Kabupaten Karawang.[Online] 2025;5:656–66. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i2.16686> [8 Februari 2026]
 78. Siti A. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Triple Eliminasi di Puskesmas Andalas Kota Padang 2024 [Skripsi] : FK Unand; 2024
 79. Izzati H, Andriani L, Adri RF. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023. [Online]2024;4:489–98. <http://dx.doi.org/10.33757/jik.v8i1.962>[10 Februari 2026]
 80. Irya NA, Utama BI, Halida EM, Rita RS. The Relationship of Mother ' s Knowledge and Educational— Level With Triple Elimination Examination.[Online] 2024;8(2):775–84. <https://doi.org/10.25077/aoj.8.2.775-785.2024> [12 Februari 2026]
 81. Sinaga SP, Zega DF, Febrianti R, Singarimbun NB. Overview of Pregnant Women ' s Knowledge and Motivation in the Triple Elimination Examination at the Bintan District , Indonesia , 2023. [Online] 2024;15(January):23–9. <https://doi.org/10.31674/mjn.2024.v15i03.003>. [12 Februari 2026]
 82. Widyantini DN, Kurniasari NMD, Harjana NPA, Widyantari DM. Pengetahuan dan persepsi ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi (hiv, sifilis, hepatitis b) di kota denpasar. [Online] 2024;11(1):253–65. Dari : https://ojs.unud.ac.id/index.php/ach/article/view/115719?utm_source=chatgpt.com [1 Februari 2026]
 83. Nainggolan O. Pengaruh Akses ke Fasilitas Kesehatan terhadap Kelengkapan Imunisasi Baduta (Analisis Riskesdas 2013). [Online] 2016;15–28. Dari : <https://tinyurl.com/Imunisasi-Baduta-Riskesdas2013> [29 Januari 2026]
 84. Ballo RF, Sirait RW, Dodo DO. Utilization of Antenatal Care Service among Pregnant Mothers in Busalangga Health Center Rote Ndao District. [Online]2022;4(3):359–67. <https://doi.org/10.35508/mkm.v4i3.6476> [3 Februari 2026]
 85. Marada N, Hano YH, Hafid W. Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas [Online] 2024;7(8):3075–80. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5863> [3 Februari 2026]
 86. Fatimah M, Respati SH, Pamungkasari EP. Determinants of Pregnant Women Participation on Triple Elimination of HIV , Syphilis , and Hepatitis B , in Semarang. 2020;05:124–34. [Online] Dari : <https://www.thejhp.com/index.php/thejhp/article/view/251> [3 Februari 2026]
 87. Suparmlni. Keterkaitan Desa-Kota: Sebagai Alternatif Pembangunan Perdesaan. [Online].2007.
 88. Oliveira, D., do Rosário Martins, M., Castro, R., Cordeiro, L., Barroso, M. R., Nazaré, M. A., & Pereira F. HIV, HBV and syphilis screening in antenatal care in Lubango, Angola. 2020;96(8):621–2. [Online]<https://doi.org/10.1136/sextrans-2019-054407> [5 Februari 2026]
 89. Alemu SB, Ebrahim AB, Belay A. related inequalities in HIV testing and counselling during antenatal care among reproductive age women in Ethiopia :

- a decomposition analysis. [Online]2026;1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjph-2025-002848> [5 Februari 2026]
92. Meihartatia T, Maharania P, Sumiatia, Aries Abiyogab, Suddinc LS. Factors Affecting Triple Elimination Testing Participation by the Pregnant Women During Their First Visit (K1) at Harapan Baru Health Center, East Kalimantan.[Online] 2026;25(2):47–54. : <https://doi.org/10.31436/imjm.v25i02.3073> [20 Februari 2026]
 93. Chiduo MM, Msuya SE, Todd J, Urassa M, Mahande MJ. Socio-demographic predictors of HIV and syphilis infections among women of reproductive age in Tanzania. PLoS One [Online]. 2020;15(4):e0232759. Dari: <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0232759>[5 Februari 2026]
 92. Avila A, Ju M, Mello D, Correia JB. *Prevalence of syphilis , human immunodeficiency virus , hepatitis B virus , and human T-lymphotropic virus infections and coinfections during prenatal screening in an urban Northeastern Brazilian population.* 2015;39:10–5. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2015.07.022> [4 Februari 2026]
 95. Andayani NK, Ani LS, Lubis DS. Access to the Utilization of Triple Elimination Disease Screening Services for Pregnant Women in Rural Areas : A Lesson from Kintamani-Bali District. [Online].2025;11(4):59–68. <https://doi.org/10.36685/phi.v11i4.1127> [5 Februari 2026]
 96. Widodo S, Ladyani F, Asrianto LO, Rusdi, Khairunnisa, Lestari SMP, et al. Buku Ajar Metode Penelitian [Online]. CV Science Techno Direct; 2023. Dari: https://repository.binawan.ac.id/3303/1/Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Full_compressed_Highlighted.pdf
 97. Verasita P, Budihastuti UR, Murti B. Contextual Effect of Community Health Service on the Use of Triple Elimination Service. [Online]2020;5:67–77. Dari: <https://thejmch.com/index.php/thejmch/article/view/322> [12 Februari 2026]
 98. Wirawan GBS, Kelly-Hanku A, Al Adawiyah R, Wolter A, Hegarty B, Yuniar Y, et al. Public and private antenatal care access and utilisation as determinants of triple antenatal test for HIV, syphilis, and HBV: Evidence from the Indonesian Health Survey. Women and Birth. 2026;39(1):102153. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2025.102153> [6 Februari 2026]
 99. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan and Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Analisis Data SKI 2023. [Online]2023 [6 Februari 2026]
 100. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman SKI 2023. [Online]
 101. Statistik BP. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2026.[Online] 2026; [15 April 2026]
 102. Sabin L, Allel K, Gautam G, Saville N, Haghparast-bidgoli H. Cost-effectiveness of integrated maternal HIV , syphilis , and hepatitis B screening opt-out strategies in Nepal : a modelling study. Lancet Reg Heal - Southeast Asia [Online]. 2025;32:100524.<https://doi.org/10.1016/j.lansea.2024.100524> [25 April 2026]
 103. Riauni Syaputri, Budi Hartono, Emy Leonita, Novita Rany DJ. *Performance Analysis of The Triple Elimination Checking Programme for Pregnant Mothers in Antenatal Care at The Dinas Health District of Rokan Hilir Year 2024.*[Online] 2026;(52). <https://doi.org/10.35960/vm.v17i3.1617> [25 April 2026]
 104. Liengga H, Manuputty AG, Resnawaldi A. *Challenges in Implementing the Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission : A Study from Coastal*

- Region of Ambon , Indonesia.* [Online]2025;37(2):78–83. <https://orcid.org/0000-0002-9308-8683>[30 April 2026]
105. Andriani L, Diamanda L. Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi Di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam. [Online]2024;8(1). [1 Mei 2026]
 106. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; [e-book]2007. Dari : <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=473964#> [1 Mei 2026]
 107. Labadjo S, Lamangantjo CJ. Factors Affecting Triple Elimination Examination of Pregnant Women in Gorontalo City.[Online] 2024;07(06):2648–52. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i06-29>[3 Mei 2026]
 108. Fauza R, Harahap MS. *The Effect of Implementation of The Triple Elimination Program on Antenatal Care (ANC) in Pregnant Woman at Health Center in 2025.* [Online]2025;8(1):46–53. <https://doi.org/10.37430/jen.v8i1.252> [7 Mei 2026]
 109. Halim Y, Syamsulhuda BM, Kusumawati A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang. [Online]2016 Nov;4(5):395–405.Dari : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm> [8 Mei 2026]
 110. Syafaroh L, Puspitasari NA, Raya RP. Hubungan Paritas , Persepsi Risiko Dan Persepsi Manfaat Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi Pada Ibu Hamil.[Online] 2026;11(1):150–7. <https://doi.org/10.30651/jkm.v11i1.28200> [24 Mei 2026]
 111. Kaban AB, Sinaga ED, Sari LA, Daulay MA, Wirda H, Hajjah H, et al. Determinan Maternal Dalam Skrining Triple Eliminasi : Evaluasi Kesiapan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lau Baleng Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.[Online]2025.Dari:<https://prosidingmhm.mitrabusada.ac.id/index.php/forisma/article/view/1349> [12 Mei 2026]
 112. Heriani. Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. [Online] 2016;1(2):1–7. 10.30604/jika.v1i2.14[14 Mei 2026]
 113. Alifiani Salasah Sahara IW. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Cimuning Kota BekasiTahun2023.[Online]2024.Dari:<https://repository.medikasuherman.ac.id/xmlui/handle/123456789/7874>[12 Mei 2026]
 114. Rachmadyanti D, Utami T, Novryanthi D. Hubungan pengetahuan Ibu hamil tentang triple eliminasi terhadap pemeriksaan triple eliminasi pada kehamilan trimester I.[Online] 2025;16(1):41–6. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v16i01.1499>
 115. Widyanthini DN, Widyanthari DM, Made N, Kurniasari D. Triple Elimination Data Analysis (HIV , Syphilis , and Hepatitis B) among Pregnant Women in Denpasar City,Bali.[Online]2026;14(1):4050.Dari:<https://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/view/96239>[17 Mei 2026]
 116. Fisabilla Annisatul Jannah, Yeni Rahmawati SM. Gambaran Hasil Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Pundong Bantul. [Online]2024;5:11450–8.<https://doi.org/10.31004/jkt.v5i4.35888>
 117. Putri Ayu. Cultural Factors as the Strongest Determinant of Complete Antenatal

- Care Utilization: A Community-Based Cross-Sectional Study in Padang Lawas, Indonesia [Online] 2025 Dari: 10.53555/jab.v11i3.266 [18 Juli 2026]
118. Road D S C C, Budiono D I, Ferina F, Indrayani D, Sriyanti C, Kurnia I. Reframing cultural power: Socio-cultural determinants of antenatal care uptake in an Indonesian matrilineal community. *European Journal of Midwifery*. [Online] 2026. Dari : <https://www.europeanjournalofmidwifery.eu/article/223793> [18 Juli 2026]
 119. Muda I, Khemkhaeng C. Factors Influencing The Behavior of Pregnant Women in Triple Elimination Screening. [Online] 2025;14(1):59–67. <https://doi.org/10.26714/jk.14.1.2025.59-67> [17 Mei 2026]
 120. Feby Nila Anggraini, Rini Handayani, Ade Heryana, Devi Angeliana K C, Wekadigunawan SP. Exploratory Study of Pregnant Women's Motivation to Perform Triple Elimination Examination. [Online] 2024;3(5). 10.54543/kesans.v3i5.276 [18 Mei 2026]
 121. Erawati LG, Widhi M, Darmapatni G. Overview of HIV , Syphilis and Hepatitis B Screening for Pregnant Women at the Selemadeg Community Health Center , Tabanan Regency , 2019-2021. [Online] 2023;11(2):222–9. <https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2559> [20 Mei 2026]
 122. Rahayu DD, Karo MB, Kebidanan PS, Bidan P, Tinggi S, Kesehatan I, et al. Faktor faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap pemanfaatan program triple eliminasi dan pmtct. [Online] 2023;12(02):173–80. [21 Mei 2026]
 123. Chasanah S, Dewanti L, Anis W, et al. Pengaruh Faktor Internal Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi [Online] 2021;5(1):88–101. Dari : <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/IMHSJ> [23 Mei 2026]
 124. Rustagi R, Basu S, Garg S, Singh MM, Mala YM. Utilization of antenatal care services and its sociodemographic correlates in urban and rural areas in Delhi , India. [Online] 2021;1–5. 10.18332/ejm/140459 [16 Mei 2026]
 125. Putu P, Eka B, Karmila D, Sukmajaya A, Sayang IN. Relationship Between Pregnant Women ' s Knowledge , Husband ' s Support and Pregnant Women ' s Attitude with Triple Elimination Screening Examination at Cakranegara Community Health Center. [Online] 2025, 10.29303/jbt.v25i1.8330 [17 Mei 2026]
 126. Levesque J frederic, Harris MF, Russell G. Patient-centred access to health care : conceptualising access at the interface of health systems and populations. [Online]. 2013;1–9. [10 Juni 2026]
 127. Masnunah S, Ratnawati LY, Riyanti R. Maternal Health Literacy and the Uptake of Triple Elimination Services : A Case Study from Tobacco-Growing Communities in Jember. [Online] 2025;3(6):675–90. Dari : <https://cotformosapublisher.org/index.php/ijcs/issue/view/10> [31 Mei 2026]
 128. Yola F, Bouway DY, Irab SP, Paskawati N. Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Triple Elimination pada Ibu Hamil di Puskesmas Abepantai. [Online] 2024;11(02):90–8. <https://doi.org/10.29406/jkmk.v11i2.6703> [29 Mei 2026]
 129. Andhini F, Susianti S, Pramesona BA, Prof J, Brojonegoro S, Lampung B, et al. Determinants of Triple Elimination Examination in Pregnant Women within the Operational Area of Pagar Dewa and Kibang Budi Jaya Health Care , Tulang Bawang Barat Regency. [Online] 2024;11(1). [<http://dx.doi.org/%2010.31602/ann.v11i1.13799>] [5 Juni 2026]
 130. Dickson KS, Kwabena E, Id A, Akpeke M, Mottey E, Setorwu K, et al. Socio-economic disadvantage and quality Antenatal Care (ANC) in Sierra Leone :

- Evidence from Demographic and Health Survey. [Online] 2023;46:1–14. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0280061> [3 Juni 2026]
131. Aisah S, Khairiah R. The Effect of Pregnant Women Knowledge on Compliance with Triple Elimination Examination. [Online] 2023;2(1). <https://doi.org/10.55606/ijmh.v2i1.1023> [3 Juni 2026]
132. Niken Pradita Syafitri, Puji Astuti Wiratmo WS. Hubungan Status Sosial Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. [Online] 2020;2:237–41 . <https://doi.org/10.54771/bsj.v2i2.164> [4 Juni 2026]

